

ABSTRAK

Emesis gravidarum adalah gejala wajar dan sering kedapatan pada kehamilan trimester I. Mual muntah dapat timbul setiap saat. Emesis gravidarum yang berlebihan dapat menyebabkan dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, gangguan metabolik dan defisiensi gizi (hiperemesis gravidarum). Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 Di Bidan Praktek Mandiri Leny Kurniasari Surabaya.

Desain penelitian: Pre-Eksperimen (One Group Pretest-Posttest). Populasi dan sampel: 30 ibu hamil trimester 1. Teknik pengambilan sampel: Accidental sampling yaitu mengambil responden yang tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Variabel independent pemberian aromaterapi lemon dan variabel dependent frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di Bidan Praktek Mandiri Leny Kurniasari Surabaya. Alat pengumpulan data: Aromaterapi dan Kuesioner (*Index Nausea Vomitting and Retching /INVR*). Analisis data: Uji *wilcoxon*.

Hasil analisa data yang diperoleh dengan uji *wilcoxon sign rank test* didapatkan nilai $P=0,001$ ($0,001<0,05$) maka H_0 ditolak yaitu ada pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1.

Simpulan: Terdapat Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Bidan Praktek Mandiri Leny Kurniasari Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1.

Kata kunci : Aromaterapi. Emesis Gravidarum.